

**PENINGKATAN KAPASITAS PERAWAT DALAM PERAWATAN LUKA MODERN
MENGUNAKAN EKSTRAK DAUN BINAHONG****Anda Syahputra^{1*}, Fitriani Agustina², Syahabuddin³, Alchalidi⁴, Serlis
Mawarni⁵, Nora Veri⁶, Cut Mutiah⁷**¹⁻⁷Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh

Email Korespondensi: anda.syahputra@poltekkesaceh.ac.id

Disubmit: 26 September 2023

Diterima: 24 Oktober 2023

Diterbitkan: 01 Desember 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i12.12389>**ABSTRAK**

Terapi komplementer yang ada menjadi salah satu pilihan pengobatan masyarakat. Terapi komplementer diberikan untuk perawatan luka modern. Perawatan luka terkini adalah *modern wound dressing*. *Modern wound dressing* merupakan salah satu metode perawatan luka yang tertutup. Salah satu terapi komplementer untuk mempercepat penyembuhan luka adalah dengan memanfaatkan tanaman daun binahong yang memiliki fungsi sebagai antibakteri, antiinflamasi, antifungi. Perawat luka merupakan tenaga kesehatan yang dipilih masyarakat dalam menangani perawatan luka, maka karena itu perlunya peningkatan pengetahuan, pemahan dan skill untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Kegiatan dilakukan di Wilayah Kota Lhokseumawe dengan jumlah sasaran sebanyak 40 orang dengan pelatihan perawatan luka modern menggunakan ekstrak daun binahong. Evaluasi yang di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil dari pelatihan yang dilakukan didapatkan pengetahuan peserta setelah diberikan pelatihan meningkat menjadi berpengetahuan baik sebesar 95% dan keterampilan peserta tentang perawatan luka modern menggunakan ekstrak daun binahong setelah pelatihan sebahagian besar berketerampilan mahir. Kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta setelah pelatihan perawatan luka modern menggunakan ekstrak daun binahong.

Kata Kunci: Daun Binahong, Perawatan Luka Modren, Perawat**ABSTRACT**

Complementary therapies have become one of the community's treatment options. Complementary therapies are provided for modern wound care. The latest in wound care is modern wound dressing. Modern wound dressing is one of the closed wound care methods. One of the complementary therapies to accelerate wound healing is by utilizing binahong leaf plants that have fungi as antibacterial, anti-inflammatory, and antifungal. Wound nurses are the health workers chosen by the community in handling wound care, therefore it is necessary to increase knowledge, understanding and skills to be able to provide better services. The activity was carried out in the Lhokseumawe City Region with a total target of 40 people with modern wound care training using binahong leaf extract. Evaluation is expected to increase the knowledge and

skills of participants. The results of the training were obtained that the participants' knowledge after being given training increased to good knowledge by 95% and the participants' skills regarding modern wound care using binahong leaf extract after training were mostly good skills. This activity can be concluded that the knowledge and skills of participants increased after training on modern wound care using binahong leaf extract.

Keywords: Binahong Leaf Extract, Modern Wound Care, Nursesn

1. PENDAHULUAN

Perkembangan terapi komplementer terjadi dengan sangat pesat di banyak negara. Pengobatan komplementer atau alternatif menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan di khususnya di Indonesia. Masyarakat yang lebih memilih terapi komplementer dibanding terapi konvensional memiliki beberapa alasan. Salah satu alasannya adalah filosofi holistik pada terapi komplementer, yaitu adanya harmoni dalam diri dan promosi kesehatan dalam terapi komplementer. Alasan lainnya karena klien ingin terlibat untuk pengambilan keputusan dalam pengobatan dan peningkatan kualitas hidup dibandingkan sebelumnya. Sebagian besar melaporkan adanya reaksi efek samping dari pengobatan konvensional yang diterima menyebabkan memilih terapi komplementer (Fata et al., 2017).

Terapi komplementer yang ada menjadi salah satu pilihan pengobatan masyarakat. Masyarakat akan bertanya kepada perawat mengenai terapi komplementer atau alternatif untuk pengobatan sakit yang sedang dialaminya. Hal ini terjadi karena mereka ingin mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan pilihannya, sehingga apabila keinginan terpenuhi akan berdampak ada kepuasan klien. Hal ini dapat menjadi peluang bagi perawat untuk berperan memberikan terapi komplementer (Marisi et al., 2022).

Terapi komplementer diberikan untuk perawatan luka modern. Manajemen perawatan luka modern sangat mengedepankan bermacam-macam inovasi dalam perkembangan produk-produk perawatan luka. Hasil penelitian menyatakan metode modern lebih efektif daripada metode konvensional yang dilakukan dengan cara menggunakan larutan normal saline/NaCl 0,9% ditambah dengan *iodine povidine* kemudian ditutup dengan kasa kering (Rahayu & Taharuddin, 2020). Perawatan luka terkini adalah *modern wound dressing*. *Modern wound dressing* merupakan salah satu metode perawatan luka yang tertutup. dan berfokus menjaga kelembapan dalam meningkatkan proses penyembuhan luka (Kusumastuty & Dewi, 2020).

Modern Dressing dalam perawatan luka sedang menjadi isu yang hangat dan menarik dalam praktik mandiri perawat dan menjadi alternatif strategis berkaitan dengan cost effectiveness. Penyembuhan luka dengan membuat lingkungan luka tetap kering ternyata dapat menghambat penyembuhan luka karena menghambat proliferasi sel dan kolagen, menghancurkan fibrin clot yang sudah terbentuk dalam proses penggantian balutan dan luka yang terlalu basah juga akan menyebabkan maserasi kulit sekitar luka (Subandi & Sanjaya, 2020). Perawatan luka dengan menggunakan modern dressing mulai berkembang di Indonesia. Perubahan tersebut dapat dilihat dari sebagian besar hasil penelitian

keefektifan perawatan luka dengan metode modern dressing dalam proses penyembuhan luka (Dimantika et al., 2020).

Perawatan luka sangat mempengaruhi penyembuhan luka itu sendiri. Perawatan luka dilakukan oleh tenaga kesehatan, khususnya perawat luka. Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien dengan perawatan luka modern di Pusat Perawatan Luka (Silfiana, 2020). Saat ini banyak perawat khususnya perawat luka banyak yang belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk teknik perawatan luka modern. Hasil studi menyatakan pengetahuan perawat tentang perawatan luka *modern dressing* berada dalam kategori cukup sebanyak 33 orang (66%) (Br. Sidabutar et al., 2019). Studi lain menyatakan pengetahuan perawat berada pada kategori pengetahuan kurang (76,1%). Sebagian besar perawat memiliki pengetahuan kurang (60,1%) tentang perawatan luka dengan menggunakan *modern wound dressing* (Ogunfowokan et al., 2016).

Salah satu terapi komplementer untuk mempercepat penyembuhan luka adalah dengan memanfaatkan tanaman daun binahong yang memiliki fungsi sebagai antibakteri, antiinflamasi, antifungi. Banyak penelitian yang menyatakan bahwa daun binahong mampu mempercepat penyembuhan luka (Milzam et al., 2021). Mekanisme daun binahong mampu mempercepat penyembuhan luka karena kandungan senyawa saponin, alkaloid, dan polifenol. Saponin berfungsi sebagai pembersih dan mampu merangsang pembentukan kolagen I. Kolagen I merupakan protein yang berperan dalam proses penyembuhan luka. Binahong juga mengandung beberapa kandungan kimia yaitu flavonoid, asam leanolik, protein, saponin, dan asam askorbat. Asam askorbat dalam daun binahong mampu mengaktifkan enzim *prolil hidrosilasi* yang mengaktifasi proses *hidrosilasi* dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka. Selain itu senyawa aktif flavonoid berperan langsung sebagai antibiotik dengan menghambat fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai antiinflamasi, analgesik, dan antioksidan (Chikmah et al., 2019)(Gusnimar et al., 2021)(Eriadi et al., 2015).

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah yang ditemukan adalah mengingat salah satu kompetensi perawat adalah mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan luka secara holistic sesuai dengan kewenangan standar. Disamping itu melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan perawat dalam memberikan asuhan perawatan luka secara mandiri mengingat *modern dressing* dalam perawatan luka sedang menjadi isu yang hangat dan menarik dalam praktik mandiri perawat dan menjadi alternatif strategis berkaitan dengan *cost effectiveness*. Apakah kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan perawat dalam memberikan asuhan perawatan luka secara mandiri mengingat *modern dressing* dalam perawatan luka?

3. TINJAUAN PUSTAKA

a. Perawatan Luka Modern

Perawatan luka terkini adalah *modern wound dressing*. *Modern wound dressing* merupakan salah satu metode perawatan luka yang tertutup dan berfokus menjaga kelembaban. Perawatan luka dengan menggunakan *modern dressing* mulai berkembang di Indonesia. Perubahan tersebut dapat dilihat dari sebagian besar hasil penelitian keefektifan perawatan luka dengan metode *modern dressing* dalam proses penyembuhan luka (Kartika, 2015).

b. Daun Binahong

Binahong merupakan tanaman obat yang tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi. Nama lain dari Binahong adalah *Bassela rubra linn* (Latin), *Heartleaf maderavine* (Inggris), dan *Deng san chi* (Cina). Tanaman binahong sudah dikenal lama sebagai tanaman obat yang mampu mengobati segala macam penyakit, terutama bagian daunnya. Daun binahong diketahui mengandung beberapa senyawa kimia yang sangat berkhasiat untuk mengobati segala macam penyakit. Kandungan utama daun binahong adalah sebagai antimikroba (Damayanti et al., 2022).

Kandungan daun binahong antara lain, flavonoid yang memiliki banyak efek seperti anti tumor, analgesic, antiradang, antifungal, antidiare, *antihepatotoksik*, *antihiperlikemik*, dan sebagai vasolidator (Anggraeni et al., 2018). Kedua sapoin yang berfungsi sebagai antimikroba, ketiga alkaloid berfungsi sebagai antibakteri. Keempat tripenoid berfungsi sebagai antibakteri, antijamur, dan gangguan kesehatan dan vitamin C untuk menetralsir radikal bebas dengan berubah menjadi radikal askorbat (Dadiono & Andayani, 2022).

4. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan tentang perawatan luka modern dengan terapi komplementer daun binahong. Kegiatan dilakukan melalui tahapan berikut ini :

a. Persiapan pelaksanaan kegiatan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- 1) Melakukan studi kepustakaan mengenai perawatan luka modern dengan terapi komplementer daun binahong.
- 2) Melakukan studi lapangan ke wilayah Kerja Kota Lhokseumawe untuk mendapatkan informasi tentang klinik perawatan luka.
- 3) Menyiapkan bahan pelatihan dan narasumber pelatihan
- 4) Menyiapkan ekstrak daun binahong
- 5) Menyusun jadwal pelaksanaan pelatihan

b. Pelaksanaan Pengabdian

- 1) Penjajakan awal dilakukan pada tanggal 15 dan 16 Juni 2023, dengan mengunjungi klinik perawatan luka di Kota Lhokseumawe.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 5 s/d 7 Agustus 2023 dari jam 09.00 WIB s.d 14.00 WIB, dengan diikuti 40 perawat luka. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pre test, pemberian materi pelatihan tentang daun binahong untuk

perawatan luka, demonstrasi tentang perawatan luka dengan ekstrak daun binahong.

- 3) Evaluasi terhadap hasil kegiatan pengabmas yaitu pengetahuan dan keterampilan peserta.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Lokasi

Lhokseumawe adalah sebuah kota yang berada diprovinsi Aceh, Indonesia. Kota ini berada persis di tengah-tengah jalur timur Sumatra. Berada di antara Banda Aceh dan Medan, sehingga kota ini merupakan jalur vital distribusi dan perdagangan di Aceh. Kota Lhokseumawe terletak di antara 4° - 5° lintang utara dan 96° - 97° bujur timur dengan ketinggian rata-rata 13 meter di atas permukaan laut. Batas-batas wilayah Kota Lhokseumawe, sebelah utara berbatasan dengan selat malaka, sebelah selatan dengan Kecamatan Kuta Makmur, sebelah timur dengan Kecamatan Syamtalira Bayu dan sebelah Barat dengan Kecamatan Dewantara.

b. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat didahului dengan melakukan penjajakan awal pada. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada tanggal 5 s/d 7 Agustus 2023. Secara umum kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Kegiatan terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara tim dosen, mahasiswa dan peserta kegiatan.



Gambar 1. Proses Pembuatan Saleb Binahong



Gambar 2. Kegiatan Pengabmas

Hasil pelatihan perawatan luka modern dengan terapi komplementer daun binahong dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh sasaran pengabmas melalui pretes dan posttest untuk pengetahuan dan hasil keterampilan yang dilakukan setelah pelatihan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Pengetahuan Pretest Perawat Tentang Perawatan Luka Modern Dengan Terapi Komplementer Daun Binahong Di Kota Lhokseumawe

No	Kategori	Jumlah	(%)
1	Baik	6	15
2	Kurang	34	85
Total		40	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebahagian besar perawat memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan pelatihan perawatan luka modern dengan terapi komplementer daun binahong sebanyak 82,5%.

Tabel 2
Pengetahuan Posttest Perawat Tentang Perawatan Luka Modern Dengan Terapi Komplementer Daun Binahong Di Kota Lhokseumawe

No	Kategori	Jumlah	(%)
1	Baik	38	95
2	Kurang	2	5
Total		40	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebahagian besar perawat memiliki pengetahuan yang baik setelah diberikan pelatihan perawatan luka modern dengan terapi komplementer daun binahong sebanyak 95%.

Tabel 3
Kerampilan Perawat Tentang Perawatan Luka Modern Dengan Terapi Komplementer Daun Binahong Di Kota Lhokseumawe

No	Item	Skor		
		1	2	3
1	Mengatur posis klien, instruksikan pada klien untuk tidak menyentuh area luka atau peralatan steril	0 (0%)	3 (7,5%)	37 (92,5%)
2	Mencuci tangan	1 (2,5%)	1 (2,5%)	38 (95%)
3	Pasang perlak pengalas	2 (5%)	1 (2,5%)	37 (92,5%)
4	Gunakan sarung tangan bersih sekali pakai dan lepaskan plester, ikatan atau balutan dengan pinset	3 (7,5%)	2 (5%)	35 (87,5%)
5	Lepaskan plester dengan melepaskan ujung dan menariknya dengan perlahan, sejajar pada kulit dan mengarah pada balutan. Jika masih terdapat plester pada kulit, bersihkan dengan kapas alcohol	0 (0%)	7 (17,5%)	33 (82,5%)
6	Menggunakan sarung tangan dan pinset, angkat balutan, pertahankan permukaan kotor jauh dari penglihatan klien	0 (0%)	4 (10%)	36 (90%)
7	Jika balutan lengket pada luka, lepaskan dengan memberikan larutan steril / NaCl	0 (0%)	5 (12,5%)	35 (87,5%)
8	Observasi karakter dan jumlah drainase pada balutan	0 (0%)	2 (5%)	38 (95%)
9	Buang balutan kotor pada bengkak	0 (0%)	0 (0%)	40 (100%)
10	Lepas sarung tangan dan buang pada bengkak	0 (0%)	0 (0%)	40 (100%)
11	Buka bak instrument steril	1 (2,5%)	3 (7,5%)	36 (90%)
12	Siapkan larutan yang akan digunakan	2 (5%)	5 (12,5%)	33 (82,5%)
13	Kenakan sarung tangan steril	1 (2,5%)	1 (2,5%)	38 (95%)
14	Inspeksi luka dan bersihkan luka dengan larutan antiseptic yang diresepkan atau larutan garam fisiologis	1 (2,5%)	3 (7,5%)	37 (92,5%)

15	Pegang kassa yang dibasahi larutan tersebut dengan pinset steril	2 (5%)	2 (5%)	36 (90%)
16	Gunakan satu kassa untuk satu kali usapan	1 (2,5%)	3 (7,5%)	36 (90%)
17	Bersihkan dari area kurang terkontaminasi ke area terkontaminasi	0 (0%)	3 (7,5%)	37 (92,5%)
18	Gerakan dengan tekanan progresif menjauh dari insisi atau tepi luka	2 (5%)	3 (7,5%)	35 (87,5%)
19	Gunakan kassa baru untuk mengeringkan luka atau insisi. Usap dengan cara seperti di atas	3 (7,5%)	5 (12,5%)	32 (80%)
20	Berikan gel binahong, gunakan tehnik seperti langkah pembersihan	2 (5%)	6 (15%)	32 (80%)
21	Kemudian tutup kembali luka dengan balutan	0 (0%)	1 (2,5%)	39 (97,5%)
22	Buka sarung tanggan secara terbalik pada larutan klorin	0 (0%)	3 (7,5%)	37 (92,5%)

Berdasarkan tabel diatas, untuk setiap butir checklist langkah dari keterampilan perawat berada pada kategori mahir 80-100%, mampu 0-17,5% dan yang perlu perbaikan sekitar 0-7,5%.

c. Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapat sebahagian besar perawat memiliki keterampilan yang mahir setelah dilakukan pelatihan perawatan luka modern dengan terapi komplementer daun binahong sebanyak 82,5% da ada peningkatan pengetahuan perawat dari pretest ke posttest kegiatan pelatihan. Maka dari itu kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan telah berhasil. Ini merupakan suatu bentuk tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan peserta kegiatan.

Perawatan luka terkini adalah *modern wound dressing*. *Modern wound dressing* merupakan salah satu metode perawatan luka yang tertutup dan berfokus menjaga kelembaban (Kartika, 2015).

Tanaman binahong sudah dikenal lama sebagai tanaman obat yang mampu mengobati segala macam penyakit, terutama bagian daunnya. Daun binahong diketahui mengandung beberapa senyawa kimia yang sangat berkhasiat untuk mengobati segala macam penyakit. Kandungan daun binahong antara lain, flavonoid yang memiliki banyak efek seperti anti tumor, analgesic, antiradang, antifungal, antidiare, antihepatotoksik, antihiperqlikemik, dan sebagai vasolidator. Kedua sapoin yang berfungsi sebagai antimikroba, ketiga alkaloid berfungsi sebagai antibakteri. Keempat tripenoid berfungsi sebagai antibakteri, antijamur, dan gangguan kesehatan dan vitamin C untuk menetralsir radikal bebas dengan berubah menjadi radikal askorbat (Dadiono & Andayani, 2022).

Hasil penelitian dari Eriadi et al., (2015), Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ekstrak etanol daun binahong terhadap

penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan. Dengan membuat luka sayat buatan dipunggung tikus dengan panjang luka yang dibuat 20 mm dan kedalaman 2 mm. Di oleskan salep perlakuan sesuai kelompoknya dua kali sehari selama 10 hari, pengukuran dilakukan setiap hari menggunakan jangka sorong. Data dianalisis dengan ANOVA dua arah dan dilanjutkan uji duncan. Hasil menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun binahong mampu menyembuhkan luka pada konsentrasi 10% - 15%, pengurangan panjang luka terjadi pada hari ke-7 semakin tinggi konsentrasi ekstrak efek penyembuhan luka semakin besar.

Hasil Pengabdian Masyarakat dari Marisi et al., (2022), hasil pengabdian didapat terdapat peningkatan pengetahuan jumlah perawat yang memiliki pengetahuan baik (sebelum 1 orang, setelah 8 orang) dan 9 orang memiliki kompeten dalam keterampilan perawatan luka serta terdapat hubungan kegiatan pelatihan perawatan luka modern dressing terhadap tingkat pengetahuan perawatperawatan luka modern dressing.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian juga didapatkan bahwa motivasi peserta kegiatannya untuk mengikuti pelatihan sangat baik, ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta mengikuti pelatihan sampai selesai disela-sela kesibukan menjadi perawat di instansi pemerintahan dan perawat luka di klinik. Hal ini membuktikan bahwa peserta telah menyadari bahwa perawatan luka tidak hanya dengan terapi farmakologi tetapi dapat digunakan terapi komplementer.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan perawat tentang perawatan luka modern dengan terapi komplementer daun binahong.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Airin, C. M., & Raharjo, S. (2018). the Effectiveness of Ethanol Extract of Binahong Leaves on Diabetic Wound Healing. *JurnalKedokteranHewanIndonesianJournalofVeterinarySciences*, 11(4), 146152. <https://doi.org/10.21157/j.ked.hewan.v11i4.6562>
- Chikmah, A. M., Riyanta, A. B., & Nisa, J. (2019). Effectiveness of Binahong Gel Spray on Perineum Laseration in Post-Partum. *Semnaskes 2019*, 1-6. <https://semnaskes.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/semnaskes-2019/article/view/16>
- Dadiono, M. S., & Andayani, S. (2022). Potensi Tanaman Binahong (Anredera Cordifolia) Sebagai Obat Alternatif Pada Bidang Akuakultur. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 5(1), 156. <https://doi.org/10.30587/jpp.v5i1.3769>
- Damayanti, S. P., Mariani, R., & Nuari, D. A. (2022). Studi Literatur : Aktivitas Antibakteri Daun Binahong (Anredera cordifolia) terhadap Staphylococcus aureus Literature Study : Antibacterial Activity of Binahong Leaves (Anredera cordifolia) against Staphylococcus aureus. *StudiLiteratur:Aktivitas Antibakteri Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Terhadap Staphylococcus Aureus Sevira*, 9(1), 42-47.

- Dimantika, A., Sugiyarto, S., & Setyorini, Y. (2020). Perawatan Luka Diabetes Mellitus Menggunakan Teknik Modern Dressing. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 160172. <https://doi.org/10.37341/interest.v9i2.210>
- Eriadi, A., Arifin, H., Rizal, Z., & Barmitoni. (2015). The Effect of Ethanol Extract of Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steen) Leaves on Science Wound Healing in White Male Rats. *Jurnal Farmasi Higea*, 7(2), 162-173.
- Fata, U., Rahmawati, A., Wulandari, N., Fanani, Z., & Prayogi, B. (2017). Pusat Perawatan Luka Patria Care Blitar Unit Pelayanan Perawatan Luka, Konseling, Produk Salep Luka Dan Pelatihan Perawatan Luka. *Jurnal Dedikasi*, 14, 3038. <https://doi.org/10.22219/dedikasi.v14i0.4819>
- Gusnimar, R., Veri, N., & Mutiah, C. (2021). Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 8(1), 15-23. <https://doi.org/10.22435/sel.v8i1.4521>
- Kartika, R. W. (2015). Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing. *Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing*, 42(7), 546-550.
- Kusumastuty, H., & Dewi, N. S. (2020). Penggunaan Terapi Komplementer dalam Modern Wound Dressing pada Pasien dengan Luka Diabetes: Literature Review. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(2), 81-91. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.2.2020.81-91>
- Marisi, E. L. D., Mataputun, D. R., & Aprilya, D. (2022). Pelatihan Perawatan Luka Metode Modern Dressing Pada Perawat Di Pstw Budi Mulia 4 Cengkareng. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 422. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7885>
- Milzam, H., Sakdiah, & Roziana. (2021). Uji efektivitas salep ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis.) terhadap penyembuhan luka bakar derajat iii pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan strain wistar. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(3), 257-265. <https://doi.org/10.24815/jks.v21i3.23041>
- Ogunfowokan, A. A., Daramola, L. S., Adereti, C. S., & Famankiwa, T. T. (2016). Clinical nurses' knowledge and perception of modern wound dressing in a teaching hospital in Nigeria. *Africa Journal of Nursing and Midwifery*, 18(1), 117129. <https://doi.org/https://doi.org/10.25159/2520-5293/357>
- Rahayu, C., & Taharuddin. (2020). Efektifitas Pemberian Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap Penyembuhan Luka Diabetes Mellitus pada Tikus: Literature Review. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 203208. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1434/642>
- Silfiana, A. (2020). Tingkat Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Penerapan Perawatan Luka Modern Di Rsud Sawerigading. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 6(2), 44-49. <http://jurnalstikesluwuryaya.ac.id/index.php/eq/article/view/11>
- Subandi, E., & Sanjaya, K. A. (2020). Efektifitas Modern Dressing Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1273-1284. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i1.7>